

MASYARAKAT PEDULI TAUHID

Sekretariat : Jln. MarinaMas Barat IV/60 Surabaya Telp : (031) 5996856 email : m_adita_ramadi@yahoo.com

Assalamualaikum wr. Wb,

Dengan hormat, perkenalkan kami membagikan brosur ketauhidan ini mengingat beberapa hari terakhir ini, banyak media yang kami pantau menyiarkan aktifitas gunung merapi dengan dibumbui kehadiran sosok juru kunci, tidak ada yang aneh dalam liputan berita tersebut. Tetapi setelah kedatangan presiden, maka sosok sang juru kunci cukup sentral, banyak media terjebak dengan opini pendek tentang kesaktian yang seakan mampu menurunkan aktifitas merapi, bahkan banyak media yang meliput Tapa Bisu Keliling Kampung. Ritual tersebut bertujuan untuk meminta keselamatan warga yang terus menerus di hantui aliran lava dan awan panas yang dimuntahkan merapi. Prosesi itu seakan tidak aneh dan menjadi salah satu budaya bangsa Indonesia khususnya adat jawa.

Berita tersebut kadang bersejajar dengan satu muatan tentang menurunnya aktifitas merapi, sehingga bisa menjadi mitos atau simbol kesaktian yang melakukan ritual tersebut. Seakan bertentangan dengan ilmu pengetahuan dimana sang juru kunci di minta mengungsi tidak mau karena memiliki keyakinan bahwa merapi tidak meletus. Pembeneran ini seakan terus bergulir di bumbui dengan keselamatan presiden Yudoyono saat berkunjung ke merapi

Pertautan berita itu mengandung makna yang sangat **berbahaya karena unsur klenik** dimasukkan ke dalam fakta sehingga kalau dipahami dapat menjadi berita yang sangat ambigu atau bias walaupun kami memahami itulah fakta yang terjadi. Tetapi kalau kita jeli tentang perilaku sang juru kunci adalah : "Mengapa beliau melakukan itu saat merapi aktifitasnya cenderung turun dan secara ilmu pengetahuan juga menyatakan begitu, terbukti pihak yang berwenang dalam hal ini BPPTK Yogyakarta, memutuskan untuk menerima kunjungan presiden Yudoyono. Pertanyaan besar mengapa sang juru kunci tidak melakukan saat tanggal 13 atau 14 mei di mana itulah letusan atau guguran lava atau awan panas paling besar terjadi ? "

Kami Masyarakat Peduli Tauhid menghimbau agar masyarakat Islam untuk tidak terlalu terpengaruh dan memfilter berita-berita opini tersebut dan tetap menjaga iman. Bencana dan Musibah adalah ketetapan Allah yang sudah dituliskan sebelum kita di ciptakan

ما أصاب من مصيبة في الأرض ولا في أنفسكم إلا في كتاب من قبل أن نبرأها إن ذلك على الله يسير

(Al-quran surat Al-hadiid:22) Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

Maksud bencana dan musibah adalah pergiliran kepada manusia, dan sebagai batas manusia agar manusia tidak menyombongkan diri dan membanggakan diri, ketika bencana dan musibah datang bukan karena seseorang atau ritual seseorang.

لكيلا تأسوا على ما فاتكم ولا تفرحوا بما آتاكم والله لا يحب كل مختال فخور

(Al-quran surat Al-hadiid:23) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,

Bencana dan musibah adalah makna kesetiakawanan antar manusia untuk tidak mementingkan diri sendiri dan menyuruh orang berbuat kikir

الذين يبخلون ويأمرون الناس بالبخل ومن يتول فإن الله هو الغني الحميد

(Al-quran surat Al-hadiid:24) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling maka sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Untuk itu mari kita jangan percaya terhadap hal-hal yang berbau klenik yang dimodernkan dengan berdo'a kepada Allah melalui perantara, padahal berdo'a kepada Allah itu bisa apa saja dan universal tanpa harus ada perantara.

قل من ينجيكم من ظلمات البر والبحر تدعونه تضرعا وخفية لئن أنجانا من هذه لنكونن من الشاكرين

(Al-quran surat Al-An'aam:63) Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdo'a kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur"

Berdo'a hanya kepada Allah semata dengan ikhlas dan rendah diri, InsyaAllah akan dikabulkan oleh Allah, mari kita berkaca dengan umat terdahulu

والى عاد أخاهم هودا قال يا قوم اعبدوا الله ما لكم من إله غيره إن أنتم إلا مشركون

(Al-quran surat Huud:50) Dan kepada kaum 'Ad saudara mereka, Huud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. (Kaumnya menjawab) Kamu hanyalah mengada-adakan saja

Waspada yang tidak terungkap dalam rentetan Meletusnya Merapi

- Mari kita telaah berita sekitar sebelum merapi meletus dan keanehannya, sekitar april-2006,

[Antara News April 16-2006], Masih sulit untuk memprediksi kapan Gunung Merapi meletus meskipun gempa fase banyak (MP) sudah mencapai 150 kali, kata staf Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian (BPPTK) Yogyakarta, Triyani ketika dihubungi Minggu. Menurut dia, kalau melihat aktivitas sekarang dengan jumlah kegempaan yang semakin meningkat terutama untuk MP tercatat 105 kali, maka kemungkinan Gunung Merapi mendekati untuk meletus. "Karena berdasarkan perhitungan, gunung meletus kalau MP sudah lebih dari 90 kali, dan apa yang terjadi di Merapi sudah melebihi, tercatat 150 kali," katanya. Namun, menurut Triyani, meskipun aktivitas terus menunjukkan peningkatan termasuk MP, bahkan kondisi seperti ini sudah melampaui aktivitas sebelum meletus tahun 2001, tetap sulit memprediksi kapan Gunung Merapi meletus, bisa cepat atau lambat, karena setiap letusan memiliki karakteristik tersendiri.

- Mengapa merapi secara ilmu pengetahuan seharusnya sudah meletus ternyata belum meletus, kemudian berita yang bertautan bahwa ada faktor pemicu sehingga merapi dinyatakan meletus

Untuk Kalangan Sendiri

Aktivitas Kegunungapian, Gunung Aktif karena Gerak Lempeng Indoaustralia, Kebumen, Kompas - Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi dan Konservasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Karangsembung, Kebumen Dr Munasri, Selasa (18/4/05), mengatakan, meningkatnya aktivitas gunung api di Pulau Jawa, terutama Gunung Merapi, Dieng, dan Semeru berkorelasi dengan penajaman atau pergerakan lempeng Indoaustralia yang berada di bawah Pulau Jawa. Setiap tahun lempeng bagian dari lempeng Asia Tenggara itu bergerak sepanjang 10 sentimeter. Pada bagian lempeng yang menajam dengan dasar Pulau Jawa terjadi peleburan. Air yang dibawa partikel lempeng akan terpanaskan hingga menimbulkan uap yang membawa material magma ke atas permukaan bumi.....



No.	Tanggal(*)	Waktu(*)	Kota Intensitas Max (*)	Propinsi (*)	Kekuatan gempa	Aktivitas merapi
1	19/05/2006	9:44:27 PM	Manado	Sulawesi Utara	6 SR	
2	17/05/2006	10:48:24 AM	Bengkulu	Bengkulu	4.8 SR	
3	16/05/2006	11:19:37 PM	Gunung Sitoli	Sumatera Utara	5.4 SR	
4	16/05/2006	10:28:26 PM	Gunung Sitoli	Sumatera Utara	6.4 SR	
5	14/05/2006	2:42:54 PM	Labuha	Maluku Utara	5.4 SR	Peningkatan aktivitas sampai meletus
6	13/05/2006	10:11:41 AM	Banda Aceh	NAD	5.9 SR	Peningkatan aktivitas
7	12/5/2006	3:16:58 PM	Bandar Lampung	Lampung	5.6 SR	Peningkatn Status dari Siaga menjadi Awas
8	12/5/2006	5:58:11 AM	Mataram	Bali	4.9 SR	
9	11/5/2006	10:28:16 PM	Bima	Nusa Tenggara Barat	4.6 SR	
10	10/5/2006	8:18:04 AM	Waingapu	NTT	5.1 SR	
11	9/5/2006	7:12:45 AM	Argamakmur	Bengkulu	5 SR	
12	8/5/2006	4:16:58 PM	Bengkulu	Bengkulu	5.4 SR	
13	8/5/2006	10:59:12 AM	Jaelolo	Maluku Utara	3.9 SR	
14	8/5/2006	8:43:41 AM	Meulaboh	Aceh	5.5 SR	
15	6/5/2006	5:16:51 PM	Krui	Lampung	5 SR	
16	4/5/2006	2:10:00 PM	Padang	Sumatera Barat	4 SR	
17	2/5/2006	11:07:20 PM	Banda Aceh	NAD	4.5 SR	
18	2/5/2006	3:33:02 PM	Denpasar	Denpasar	4.5 SR	Sumber
19	29/04/2006	11:06:12 AM	Waingapu	NTT	5.9 SR	[Http://www.bmg.go.id]
20	29/04/2006	7:56:50 AM	Ternate	Maluku Utara	5 SR	

Gempa Goyang Yoga dan Pacitan, Selasa, 19 Juli 2005 | 22:46 WIB, TEMPO Interaktif, Yogyakarta: Masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dikejutkan dengan getaran yang terasa dalam beberapa detik. Sekitar pukul 19.20 WIB, terjadi gempa bumi yang berpusat di samudra Hindia. Dikhawatirkan, terjadinya gempa tektonik itu bisa mempengaruhi aktivitas gunung Merapi yang sekarang berstatus Waspada Kepala Stasiun BMG Yogyakarta, Tiar Prasetyo saat dikonfirmasi menyatakan, pusat gempa terjadi di 9,77 Lintang Selatan dan 110,71 Bujur Timur. "Pusat gempa, terjadi di 220 kilometer sebelah selatan Yogyakarta dengan kedalaman 33 kilometer di dalam tanah,"katanya. Gempa tektonik itu, terjadi pada pukul 19.21 WIB dengan kekuatan 5,5 skala Richter. "Kami juga sudah mendapat laporan dari beberapa daerah. Yang jelas memang gempa ini sangat terasa di Yogyakarta dan daerah Pacitan,"kata Tiar. Hingga berita ini ditulis, tidak ada laporan kerusakan yang terjadi di Yogyakarta akibat gempa tersebut. Sebagian warga Yoga bahkan tidak menyadari telah terjadi gempa. Di tempat terpisah, Kepala Seksi Gunung Merapi Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, Subadriyo, membenarkan gempa yang terasa di kota Yogyakarta gempa tektonik. Menurut Subadriyo, gempa yang terjadi Selasa (19/7) malam itu tidak ada kaitannya dengan aktivitas gunung Merapi.

Menurut Subadriyo, gempa tektonik yang bersumber di Samudera Indonesia itu bisa saja mempengaruhi aktivitas Merapi. "Dalam kondisi Merapi yang aktif saat ini, gempa tektonik bisa saja memicu peningkatan aktivitas, namun bisa juga tidak. Makanya, kami akan cermati efek gempa itu terhadap aktivitas Merapi,"katanya. Gempa tektonik seperti itu, bisa berpengaruh terhadap gerakan magma gunung Merapi. BPPTK, sejak adanya peningkatan aktivitas Merapi telah menyiagakan seluruh karyawannya, baik di kantor pusatnya di kawasan Jicendana Yoga maupun di seluruh pos-pos pengamatan Merapi. Sementara status aktivitas Merapi sampai saat ini masih Waspada.

Jateng Selatan Juga Daerah Rawan Gempa ; Oleh: Chusni Ansori 26 Jan, 2005 - 07:50 suaramerdeka.com ~ MINGGU, 26 Desember 2004 lalu Aceh diguncang gempa bumi berskala 8,9 skala Richter yang diikuti oleh gelombang besar tsunami.... Gempa bumi tersebut yang merupakan gempa tektonik besar akibat adanya patahan pada posisi 3.30 o N, 95.78 o E yang berada di Samudera Indonesia. Sumber gempa ... adalah adanya pertemuan lempeng Samudera Hindia - Australia dengan lempeng benua Asia. ... yang berbeda berat jenisnya tersebut membentuk zona subduksi/tunjaman.. Jawa Tengah bagian selatan bukan merupakan daerah bebas gempa. Hanya, ia merupakan daerah yang tetap mempunyai potensi gempa dengan frekuensi yang berbeda dari Sumatera. Jika kita lihat morfologi selatan Jawa Tengah dari Cilacap hingga Parangtritis, daerah ini merupakan dataran rendah dengan kemiringan lebih dari 5 derajat dan ketinggian 5 - 30 meter di atas laut. Bentangan dataran ini ke utara bisa mencapai 12 km tanpa pembatas rangkaian pegunungan kecuali di sekitar Karangbolong. Jawa Tengah selatan bukan daerah yang bebas gempa. Walaupun frekuensi gempanya tidak sesering di Sumatera ataupun Jawa Barat, bukan berarti tidak akan terjadi gempa bumi tektonik besar di kawasan ini.

Untuk Kalangan Sendiri